

# **TUGAS AKHIR**

## **PERANCANGAN MUSEUM BATIK DI BETENG VASTENBERG SURAKARTA**

---

Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan



Disusun oleh :

**Limsawati Hidayat**

NIM : 97 01 08835

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2001**

**TUGAS AKHIR**  
Landasan Konseptual

Percencanaan dan Perancangan

**Museum Batik di Beteng Vastenbergh Surakarta**

---

diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah  
*tugas akhir* sebagai syarat menyelesaikan pendidikan  
program sarjana ( strata I )



Disusun oleh  
**Limsawati Hidayat**  
97 01 08835

Dosen Pembimbing:  
I. Ir. Y. Sumardanus  
II. A. Madyana Putra, ST

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Program Studi Arsitektur**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

---


Mata Kuliah : Tugas Akhir ( MA 8058 )  
Periode : III semester genap 2001/ 2002  
Judul : Perencanaan dan Perancangan Museum Batik di Beteng  
Vastenbergsurakarta  
Penyusun : Limsawati Hidayat  
NPM : 97 01 08835  
Tempat, tanggal : Yogyakarta, Juli 2001

---

**Menyetujui :**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
( Ir. Y. Sumardanus )


  
( A. Madyana Putra, ST )

**Mengesahkan :**

Ketua Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

  
( Ir. O. Th. Kristiantoro )

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Hal yang benar-benar Kauyakini pasti akan selalu terjadi, dan keyakinan akan suatu hal menyebabkannya terjadi.

( *Frank Lloyd Wright* )

- Lelucon adalah ungkapan sikap optimis

( *Robin William* )

- Bahagia;

Saat tahu...ada seseorang untuk dicintai  
sesuatu untuk dilakukan  
sesuatu untuk diharapkan

- Jadilah pribadi yang unik,

Setulus melati

Secantik srikandi

***Kupersembahkan :***

Bagi *Bapa*-ku di *sorga*

Bagi *papa* dan *mama*-ku tercinta

Bagi saudara-saudariku

Bagi kekasih-ku :)

Bagi sobat-sobatku

***terkasih***



## KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan yang lebih tinggi selain puji syukur kepada Bapa Yang Maha Kasih, atas segala anugerah, kekuatan dan kasih-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas akhir ini.

Tugas akhir ini disusun sebagai prasyarat dalam meraih gelar sarjana S.1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Adapun judul yang dipilih yaitu: **Perencanaan dan Perancangan Museum Batik di Beteng Vastenbergh Surakarta**. Hal tersebut didukung oleh ungkapan *Lord Ducan Sandys, 1971*, “Kebanggaan terhadap masa lampau merupakan landasan paling kuat untuk melangkah ke masa depan” dimana seni batik merupakan peninggalan leluhur dan juga keberadaan Beteng Vastenbergh yang merupakan bangunan bersejarah namun belum terfungsikan dengan baik. Maka dari itu, perpaduan dua peninggalan masa lampau tersebut dapat dijadikan salah satu sumber kekayaan budaya kota Surakarta IIadiningrat.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapa-ku di *sorga* yang dengan kasih-Nya memberi semangat dan kekuatan.
2. Ir. O. Th. Kristantoro, MSc sebagai Ketua Program Studi Arsitektur.
3. Ir. Y. Sumardanus, sebagai dosen pembimbing I yang memberikan saran-saran dan waktunya dengan tulus.
4. A. Madyana Putra, ST, sebagai dosen pembimbing II.
5. Papa dan Mama *tercinta*, yang selalu membimbing dan menyayangiku dalam suka dan duka.

6. Saudara-saudariku yang selalu memperhatikan dan mendampingi.
7. Andy Sutanto *tersayang*, yang telah memberiku dorongan, doa, perhatian dan dengan setia menyayangiku selalu.
8. Sahabat-sahabatku, *Wayan* dan *Agnes* yang menemaniku dalam pencarian data, saran-saran serta dorongannya.
9. Semua teman-temanku, *Heru, Tatan, Yus'93, Peter, Aan, Christian, Bayu* dan *lain-lain* yang telah membantuku dalam pencarian data.
10. Staf perpustakaan Atma Jaya, Daerah dan Gajah Mada yang telah memberikan pelayanannya dalam aktivitas peminjaman buku koleksi.
11. Mas Wawan dan Susilo yang mempermudah dalam pencarian data.
12. Semua teman-teman dan pihak-pihak yang telah membantuku dengan tulus dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga penulisan tugas akhir ini mampu memicu semua orang untuk berpikir lebih kritis dan bermanfaat bagi orang banyak.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis

( **Limsawati Hidayat** )





## ABSTRAKSI

*" Kebanggaan terhadap masa lampau merupakan landasan paling kuat untuk melangkah ke masa depan "*  
( Lord Ducan Sandys, 1971 )

Kehadiran warisan budaya dalam bentuk fisik dan visual mencerminkan sejarah perkembangan masyarakat dan menjadi simbol kesinambungan yang jauh lebih panjang dari pada masa hidup satu generasi. Hal itu menjadi pemicu dalam pelestarian khasanah budaya kota Surakarta Hadiningrat yang hampir pudar yaitu seni batik. Maka dari itu, penggalian dan pelestarian kembali budaya membatik melalui pemanfaatan bangunan sejarah yang direvitalisasi.

Keberadaan Beteng Vastenberg sekarang ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi area seni dan kawasan budaya didukung dengan letaknya yang strategis. Kaidah 'fungsi baru untuk bangunan lama' merupakan salah satu peluang untuk mensenyawakan aspek sosial budaya dan konservasi bangunan lama serta diimbangi aspek sosial ekonomi.

Perpaduan budaya masyarakat Surakarta masa lampau yaitu seni batik dengan bangunan historis dapat berjalan seiring dengan perkembangan jaman. Selain itu, kejelasan penyampaian informasi dalam intern - fungsi Museum batik juga menjadi pusat perhatian dimana alur cerita membatik diangkat sebagai media perwujudan karakter ruang pameran. Secara eksternal, fungsi bangunan sejarah dapat diubah namun ciri visual dan nilai sejarah bangunan masih dipertahankan sehingga generasi yang akan datang tidak kehilangan alur sejarahnya.



## DAFTAR ISI

	hal.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>ABSTRAKSI</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1. LATAR BELAKANG</b>	
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
A. Relevansi Batik dengan Kota Surakarta	3
B. Pengertian Museum	8
C. Eksistensi Beteng Vastenberg sebagai Lokasi Museum Batik	15
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	19
<b>1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN</b>	27
<b>1.3. TUJUAN DAN SASARAN</b>	28
<b>1.4. LINGKUP STUDI</b>	28
<b>1.5. METODE STUDI</b>	28
<b>1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN</b>	29
<b>BAB II. TINJAUAN UMUM MUSEUM DAN BATIK</b>	
<b>2.1. MUSEUM</b>	
2.1.1. Pengertian Museum	31
2.1.2. Tugas dan Fungsi Museum	32
2.1.3. Jenis Museum	34
2.1.4. Kegiatan Museum	39

2.1.5.	Pengelolaan Koleksi	42
2.1.6.	Fasilitas Museum	46
<b>2.2.</b>	<b>BATIK</b>	
2.2.1.	Pengertian Batik	49
2.2.2.	Sejarah Perkembangan Batik	50
2.2.3.	Proses Membuat	53
2.2.4.	Bahan dan Peralatan Membuat	58
2.2.5.	Macam dan Motif Kain Batik	62
2.2.6.	Persyaratan Penyimpanan Kain Batik Tradisional	65
<b>2.3.</b>	<b>MUSEUM BATIK</b>	
2.3.1.	Pengertian Museum Batik	66
2.3.2.	Fasilitas Museum Batik	66
<b>BAB III.</b>	<b>TINJAUAN UMUM KOTA SURAKARTA DAN TINJAUAN KHUSUS BETENG VASTENBERG</b>	
<b>3.1.</b>	<b>TINJAUAN UMUM KOTA SURAKARTA</b>	68
3.1.1.	Sejarah Kota Surakarta	69
3.1.2.	Kondisi Geografi	70
3.1.3.	Penduduk dan Perekonomian	71
3.1.4.	Perhubungan dan Pariwisata	72
<b>3.2.</b>	<b>LATAR BUDAYA KOTA SURAKARTA</b>	74
<b>3.3.</b>	<b>TINJAUAN KHUSUS BETENG VASTENBERG</b>	76
<b>BAB IV.</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
<b>4.1</b>	<b>ANALISIS PERMASALAHAN</b>	
4.1.1.	Alur cerita dalam ruang pameran	80
4.1.2.	Jenis dan karakter obyek koleksi	88
4.1.3.	Bentuk ruang pameran	
<b>4.2.</b>	<b>ANALISIS NON - PERMASALAHAN</b>	
4.2.1.	Analisis luas area pengamatan	104
4.2.2.	Analisis area pengamatan	112

4.2.3.	Analisis Kebutuhan Ruang	
	A. Pelaku	120
	B. Kegiatan	122
	C. Jenis dan Besaran Ruang	126
	D. Pola sirkulasi dan hubungan ruang	138
4.2.4.	Analisis Tapak	
	A. Lokasi	142
	B. Sirkulasi	145
	C. View	147
	D. Bangunan Sekitar	149
	E. Vegetasi	150
	F. Tata Guna Lahan	151
4.2.5.	Analisis Ruang Luar	
	A. Pencapaian ke Bangunan	151
	B. Sirkulasi Dalam Tapak	153
4.2.6.	Analisis Tampilan Bangunan	153
4.2.7.	Analisis Sistem Struktur	164
4.2.8.	Analisis Utilitas	
	A. Penghawaan	166
	B. Pencahayaan	167
	C. Akustikal	168
	D. Transportasi dan Telekomunikasi	169
	E. Penangkal Petir	170
<b>BAB V.</b>	<b>KONSEP DASAR PERENCANAAN</b>	
	<b>DAN PERANCANGAN</b>	
5.1.	Konsep Dasar Ruang Pamer	171
5.2.	Konsep Dasar Pemilihan Lokasi	177
5.3.	Konsep Dasar Desain Arsitektural	179
5.4.	Konsep Dasar Utilitas	182
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## Daftar Tabel

1.1.	Kota-kota penghasil batik di Jawa	5
1.2.	Potensi daerah penghasil batik di Jawa Tengah	6
1.3.	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Surakarta	10
1.4.	Prediksi peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Surakarta	11
1.5.	Jenis obyek wisata di Kotamadya Surakarta	12
1.6.	Potensi pusat kegiatan para ahli perbatikan dan ilmuwan di kota Surakarta	14
1.7.	Potensi obyek bersejarah di Surakarta	17
2.1.	Jenis Kegiatan Museum	42
2.2.	Struktur Organisasi Museum	47
2.3.	Sarana museum	48
3.1.	Kecamatan di Kotamadya Surakarta	70
4.1	Alur cerita dalam ruang pameran	80
4.2	Analisis pelaku, aktivitas dan jenis ruang	124
4.3	Kelebihan dan kekurangan berbagai sistem struktur	165

## Daftar Gambar

2.1.	Teknik penyajian tanpa vitrine	43
2.2.	Teknik penyajian dengan vitrine	44
2.3.	Sistem panel dinding	44
4.1.	Motif kawung	88
4.2.	Pola sirkulasi ruang pameran A1	89
4.3.	Motif semen	90
4.4.	Pola sirkulasi ruang pameran A2	91
4.5.	Motif parang	92
4.6.	Pola sirkulasi ruang pameran A3	93
4.7.	Pola sirkulasi ruang pameran A Global	93
4.8.	Ruang Pameran B1	93
4.9.	Ruang Pameran B2	94
4.10.	Ruang Pameran B3	95
4.11.	Ruang Pameran B4	95
4.12.	Ruang Pameran B5	96
4.13.	Ruang Pameran B6	96
4.14.	Ruang Pameran B7	97
4.15.	Ruang Pameran B8	98
4.16.	Ruang Pameran B9	98
4.17.	Ruang Pameran B10	99
4.18.	Ruang Pameran B11	99
4.19.	Ruang Pameran B12	100
4.20.	Ruang Pameran C Global	101
4.21.	Bentuk ruang pameran	104
4.22.	Visual Field In Vertical Plane	105
4.23.	Visual Field In Horizontal Plane	106
4.24.	Head Movement in Horizontal Plane	107
4.25.	Head Movement in Vertical Plane	107

4.26.	Korclasi Comfortable... dan Limit of..in Horizontal Planc _____	108
4.27.	Korelasi Comfortable..dan Lomit of...in Vertical Plane _____	109
4.28.	Hubungan jarak pengamatan normal-obyek vertikal ( diam ) __	110
4.29.	Hubungan jarak pengamatan normal-obyek vertikal ( gerak ) __	110
4.30.	Hubungan jarak pengamatan normal-obyek horisontal ( diam )_	111
4.31.	Hubungan jarak pengamatan normal-obyek horisontal-gerak __	111
4.32.	Perhitungan area amat benda dua dimensi _____	112
4.33.	Luas area amat horisontal dua dimensi-kecil _____	114
4.34.	Luas area amat horisontal dua dimensi-sedang _____	115
4.35.	Luas area amat horisontal dua dimensi-besar _____	115
4.36.	Luas area amat tiga dimensi-kecil ( vertikal ) _____	116
4.37.	Luas area amat tiga dimensi-sedang ( vertikal ) _____	117
4.38.	Luas area amat tiga dimensi-besar ( vertikal ) _____	117
4.39.	Luas area amat tiga dimensi-kecil ( horisontal ) _____	118
4.40.	Luas area amat tiga dimensi-sedang ( horisontal ) _____	119
4.41.	Luas arca amat tiga dimcnsi-besar ( horisontal ) _____	120
4.42.	Hubungan antar pclaku kcgiatan di Muscum batik _____	140
4.43.	Peta Surakarta _____	142
4.44.	Lokasi Museum Batik _____	144
4.45.	Sirkulasi kendaraan pada tapak _____	145
4.46.	Sirkulasi pejalan kaki _____	146
4.47.	View dari tapak _____	148
4.48.	View ke tapak _____	149
4.49.	Alternatif pencapaian bangunan _____	152
4.50.	Tampak Barat Beteng Vastenberg _____	154
4.51.	Tampak Timur dari dalam Beteng Vastenberg _____	154
4.52.	Tampak Depan Bank Indonesia _____	155
4.53.	Tampak Bangunan Kolonial ( Jl. M. Sunaryo ) _____	156
4.54.	Tampak Depan Gereja St. Antonius _____	157
4.55.	Tampak Kantor Bondo Lumakso _____	158
4.56.	Tampak Depan Gedung Batari _____	158



4.57.	Interior Gedung Batari _____	159
4.58.	Tampak Depan St. Jebres _____	159
4.59.	Tampak Depan R.S. Kadipolo _____	160
4.60.	Tampak Depan Kantor PERTANI _____	161
4.61.	Detail Kolom Kantor PERTANI _____	161
4.62.	Tampak Depan Kantor Veteran _____	162
4.63.	Makna bentuk garis _____	163
4.64.	Alternatif Pencahayaan I _____	167
4.65.	Alternatif Pencahayaan II _____	167
4.66.	Alternatif Pencahayaan III _____	167
4.67.	Alternatif Pencahayaan IV _____	167
5.1.	Rencana Tata Massa pada site Museum Batik	177
5.2.	Rencana alur sirkulasi	178
5.3.	Rencana fungsi ruang dan bukaan _____	179
5.4.	Tata Vegetasi pada Museum Batik _____	180
5.5.	Pertimbangan sirkulasi pengunjung I _____	181
5.6.	Pertimbangan sirkulasi pengunjung II _____	181
5.7.	Pertimbangan sirkulasi pengunjung III _____	182
5.8.	Pertimbangan sirkulasi pengunjung IV _____	182
5.9.	Pertimbangan sirkulasi pengunjung V _____	182
5.10.	Rencana elemen garis _____	184

## Daftar Diagram

4.1.	Pola sirkulasi pengunjung	138
4.2.	Pola sirkulasi staf pengelola	139
4.3.	Pola sirkulasi staf materi koleksi	140
4.4.	Hubungan ruang Museum Batik	141

